BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan *output* dari proses akuntansi yang berisi informasi keuangan yang relevan, andal dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh penggunanya (Sulistriarini, 2017). Oleh karena itu seorang auditor memiliki tugas dan kewajiban untuk menjelaskan semua hasil dari pekerjaannya kepada klien. Hasil laporan audit yang sudah dianalisa seorang auditor harus memiliki kualitas yang handal dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kualitas Audit merupakan audit yang dilakukan sesuai dengan standar profesi, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta laporan yang diterbitkan telah sesuai dengan kondisinya. kualitas audit yang memadai dapat mengurangi ketidakselarasan yang terjadi antara manajemen dengan pemegang saham. Pengguna laporan keuangan terutama pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan yang telah diaudit oleh auditor (Sulistriani, 2017). Dari pengertian tentang kualitas audit di atas maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan kemungkinan auditor menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi dan pencatatannya pada laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen..

Kualitas audit harus dilakukan sesuai dengan standar audit yang diterima secara umum untuk memberikan jaminan bahwa laporan keuangan yang diaudit dan mengungkapan yang terkait disajikan sesuai dengan sebenar-benarmya dan tidak ada salah saji material karena kesalahan atau penipuan

(Sarwoko dan Agoes,2014). Seorang auditor yang memiliki kompetensi dan memiliki independensi yang tinggi akan membantu memberikan kualitas yang tinggi untuk hasil audit yang akan dikerjakan. Auditor diharapkan memberikan pendapat untuk hasil audit yang sesuai dengan laporan keuangan susatu perusahaan. Kualitas audit ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kemajuan teknologi, independensi dan kompetensi auditor. Ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas audit. Semakin meningkatnya teknologi informasi, independensi dan juga kompetensi auditor maka akan semakin bagus pula kualitas audit yang dihasilkan (Ardini, 2010)

Kantor akuntan publik yang salah satu kegiatannya memberikan pelayanan dibidang jasa audit tentunya juga menyadari bahwa peranan komputer juga akan membantu meningkatkan kinerja auditor dalam melakukan tugasnya. Teknik Audit Berbantuan Komputer yang dimaksud disini adalah program audit yang dihasilkan komputer sampai kemampuan *software* audit dalam melakukan pengujian seluruh populasi terhadap data klien. Keberadaan teknologi informasi merupakan hal yang mendasar bagi auditor untuk dapat memahami proses bisnis klien dan mengahadapi lingkungan audit yang tanpa kertas *(paperless audit)* (Praktiyasa dan Widhiyani,2016).

Teknik Audit Berbantuan Komputer juga membuat auditor untuk dapat mengakses berbagai jenis file atau data elektronik dan melakukan berbagai operasi untuk mengujinya secara komprehensif sehingga dapat mendeteksi fraud atau kecurangan (Januraga dan Budhiarta, 2015). Hal ini juga bisa membantu para auditor dalam mengambil keputusan yang tepat sehingga opini yang diberikan nanti dapat dipercaya dan diandalkan oleh pihak yang memerlukan.

Selain faktor teknologi audit berbantuan komputer, independensi juga menjadi syarat terpenting bagi auditor untuk menghasilkan kualitas audit yang baik.

Independensi merupakan sikap yang tidak mudah dipengaruhi dan tidak memihak pada siapapun. Auditor tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Auditor berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaannya. Jadi dapat dikatakan auditor harus memiliki prinsip-prinsip etika yang di antaranya adalah kompetensi, independensi, dan akuntabilitas (Ardini, 2010). Semakin independen seorang auditor, maka akan samakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Kualitas audit yang dihasilkan nantinya juga akan dipertanggungjawabkan oleh seorang auditor. Karena itu seorang auditor harus lebih pandai dalam menjaga keindependensiannya. Selain independensi kualitas audit juga dipengaruhi oleh kompetensi auditor dimana kompetensi auditor sendiri dapat diukur melalui pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

Pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan pelatihan khusus. Sedangkan pengalaman akan memberikan kemudahan selama proses audit dalam menemukan temuan- temuanyang tidak khas (Maharany, Astuti dan Juliardi, 2016). Kompetensi auditor dapat diperoleh melalui pendidikan pada perguruan tinggi pada bidang akuntansi, kegiatan pengembangan dan pelatihan profesional di tempat bekerja. Sertifikasi profesi merupakan suatu bentuk pengakuan IAPI terhadap kompetensi auditor (Sulistriani, 2017). Semakin tinggi tingkat kompetensi seorang auditor, maka akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasikan.

Meskipun telah dilakukan beberapa penelitian terdahulu ternyata masih terdapat beberapa perbedaan penelitian seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Ningsih dan Yaniarta (2013) hasilnya menunjukkan independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharany, Astuti dan Juliardi (2016) dimana hasil penelitian tersebut bahwa independensi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian Sulistriani (2017) dimana kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dahlia dan Octvianty (2016). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani, Astuti dan Juliardi (2016) dimana kompetensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Alasan kenapa peneliti memilih peneliti memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa tengah aebagai objek karena adanya, fenomena mengenai kulitas audit yang terdapat di Kantor Akuntan Publik (KAP) dijawa tengah yang dimuat dari koran jawa pos adalah khasus yang dialami oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Winata dan Rekan melakukan pelanggaran pelaksanaan audit atas laporan keuangan dan melakukan kecurangn demi menutupi pelanggaran atas laporan keuangan. Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut juga melakukan keterlambatan dalam penyampaian informasi (Sumber koran Jawa Pos) .

Dari fenomena dan pembahasan di atas, peneliti ingin meneliti hal-hal yang berkaitan dengan kualitas audit yang dipengaruhi oleh teknik audit berbantuan komputer, independensi dan kompetensi auditor. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh

Teknik Audit Berbantuan Komputer, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa Tengah 17 Februari 2020)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah teknik audit berbantuan komputer berpengaruh terhadap kualitas audit ?
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit ?
3. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit ?
4. Apakah teknik audit berbantuan komputer, independensi, dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas peneliti mempunyai beberapa tujuan diantaranya:

1. Mengetahui pengaruh teknik audit berbantuan komputer terhadap kualitas audit.
2. Mengetahui pengaruh independensi terhadap kualitas audit.
3. Mengetahui pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit.
4. Apakah teknik audit berbantuan komputer, independensi, dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit ?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Universitas

   Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan juga memberikan ide-ide baru tentang penelitian sejenisnya yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan dalam rangka mengembangkan teknologi yang semakin maju.

2. Manfaat Bagi Objek Penelitian

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pimpinan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja para auditor. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi para auditor sehingga dapat meningkatkan kualitas kerja.

3. Manfaat Bagi Peneliti

   Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan untuk memberikan bukti tentang pengaruh tentang adanya kemajuan teknologi yaitu Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK), Independensi dan juga Kompetensi Auditor terhadap kualitas Audit.

4. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan juga memberikan ide-ide baru tentang penelitian sejenisnya yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan dalam rangka mengembangkan teknologi yang semakin maju.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO